

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS MELALUI MOTIVASI KERJA PADA UMKM STELA ALL IN ONE

¹Rusnani, ²Ahmad Rofli Ferdiansyah, ³Nur Kholifah Sari, ⁴Intan Novita Sari, ⁵Faisal Bahri,
⁶Lita Safariyah, ⁷Wulan Prisilia, ⁸Hadi Sutrisno

¹⁻⁸Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja
rusnani@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan produktivitas melalui motivasi kerja pada UMKM Stela All In One. Produktivitas kerja sangat dipengaruhi salah satunya oleh motivasi karyawan, Motivasi berperan cukup signifikan dalam mempengaruhi serta meningkatkan produktivitas kerja, para karyawan akan bekerja dengan disiplin dan giat. Motivasi yang menurun ini sangat berpengaruh kepada peningkatan produktivitas kerja, yang nantinya bisa membuat sebuah usaha merosot. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode library research yang mengumpulkan data-data dari buku-buku, artikel-artikel dan internet, serta melakukan wawancara langsung kepada pemilik UMKM Stela All In One yaitu PKK Desa Ellak Daya (Ibu Suhartatik).

Kata Kunci: Produktivitas, Motivasi Kerja, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dianggap sebagai usaha yang mampu bertahan dalam kondisi krisis, lebih elastis, fleksibel, dan adaptif, sehingga modal menjadi awal dalam menggarap usaha ini. Dengan modal seadanya, pelaku usaha kecil dan menengah dapat mengembangkan usahanya, dari pengumpulan bahan baku, produksi hingga pemasaran (Sundari et al, 2022).

Saat ini, UMKM berperan penting dalam kemajuan ekonomi pada berbagai negara. Alasan UMKM menjadi salah satu hal yang mendukung untuk kemajuan ekonomi adalah karena ikut berperan dalam pembangunan ekonomi, membuka lapangan pekerjaan, dapat meningkatkan pendapatan, inovasi serta kemajuan teknologi (Mubarak et al., 2019). Maka dari itu, pada ekonomi nasional di Indonesia pengembangan UMKM harus menjadi salah satu prioritasnya.

Di setiap UMKM tentunya membutuhkan sumber daya manusia (SDM) untuk mengelolanya. Peran sumber daya manusia disini menjadi sumber daya yang sangat penting. Dalam pengurusannya, UMKM dapat dikelola melalui dua cara, yaitu dapat secara perorangan dan secara kelompok. Dalam masing-masing cara tersebut, tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri. Namun, untuk mengelola UMKM diperlukan sumber daya manusia dalam mengelolanya.

A.W Bernard mengatakan bahwa motivasi adalah fenomena yang dilibatkan dalam

perangsangan tindakan kearah tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan kearah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Gomes F. Cardoso (1997) menyatakan bahwa produktivitas ditunjukkan sebagai rasio output terhadap input, input dapat mencakup biaya produksi dan biaya peralatan, sedangkan output bisa terdiri dari penjualan, pendapatan dan kerusakan. Produktivitas dan efisiensi sering dianggap sinonim, di mana pengukuran efisiensi menghendaki penentuan outcome, dan penentuan jumlah sumber daya yang dipakai untuk menghasilkan outcome tersebut.

Menurut Hasibuan karyawan merupakan setiap orang yang bekerja dengan menjual tenaganya (fisik dan pikiran) kepada suatu perusahaan dan memperoleh balas jasa yang sesuai dengan perjanjian. Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja dari karyawan adalah motivasi. Motivasi karyawan bagaikan bahan bakar utama dalam mempengaruhi kualitas kinerja para karyawan. Jika karyawan memiliki motivasi kerja, maka tentunya akan mempengaruhi produktivitasnya.

Produktivitas dan Motivasi kerja memiliki kesinambungan dalam satu kesatuan yang utuh dalam meningkatkan kinerja karyawan. Seseorang akan memiliki kinerja yang baik dan produktif apabila memiliki motivasi yang kuat dalam menjalankan sesuatu. Hubungan antara motivasi dan produktivitas membuat sebuah perusahaan

berjalan dengan baik. Karyawan dapat melakukan tugasnya dengan optimal ketika motivasi yang mendorong karyawan untuk bekerja keras dapat mencapai tujuan perusahaannya.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Stela All In One yaitu masalah Sumber Daya Manusia (SDM), diusaha PKK Ellak Daya Village oleh Ibu Suhartatik ini terkendala kurangnya motivasi kerja yang mendukung produktivitas kinerja karyawan, jadi kami disini fokus terhadap “Peningkatan Produktivitas Melalui Motivasi Kerja Pada UMKM Stela All In One”.

METODE PENGABDIAN

Penulisan artikel ini menggunakan metode library research yang mengumpulkan data-data dari buku-buku, jurnal dan internet, serta melakukan wawancara langsung kepada pemilik UMKM Stela All In One yaitu PKK Desa Ellak Daya (Ibu Suhartatik). Kegiatan ini dilakukan di Desa Ellak Daya, Kecamatan Lenteng, dengan melakukan kunjungan dan observasi langsung. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa deskriptif dengan menggambarkan dan menjelaskan motivasi dengan kinerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah pertama yang kami lakukan dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan wawancara dan diskusi dengan pemilik UMKM Stela All In One yang bergerak dalam industri makanan khususnya cemilan yaitu berupa stick daun kelor. Usaha ini berdiri sejak tahun 2021 hingga saat ini.



Gambar 1. Wawancara dan Diskusi

Berdasarkan hasil wawancara kami, adapun beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM Stela All In One, beberapa diantaranya adalah masih belum mengantongi surat izin usaha dan sertifikasi produk, kurangnya pemanfaatan digital dalam memasarkan produknya, serta kurangnya motivasi dan semangat dari pemilik UMKM Stela All In One dalam mengembangkan usahanya. Dalam memasarkan produknya, UMKM ini masih menggunakan pemasaran secara konvensional yaitu dengan cara menitipkan produknya ke toko-toko kecil dan masih menggunakan kemasan yang itusederhana yang ditempelkan stiker dengan desain seadanya. Pemilik UMKM hanya memproduksi produknya ketika ada pesanan saja, dan banyaknya produk disesuaikan dengan permintaan konsumen, harganya pun bervariasi mulai dari Rp. 500 hingga Rp.15.000 sesuai dengan netto produk. Dan untuk mengatasi beberapa problem ini adalah dengan cara meningkatkan motivasi dan semangat kerja pemilik UMKM Stella All In One untuk bisa mengembangkan usaha yang dijalannya, selain itu owner juga harus beradaptasi dengan perkembangan zaman dengan memasarkan produknya melalui e-commerce, melakukan promosi di media sosial, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan. Lokasi UMKM ini terletak di Desa Ellak Daya, Kecamatan Lenteng. Awal mula pemilik UMKM ini menjalankan usaha stick kelor pada saat ada program pelatihan bisnis dari PKK Desa Ellak Daya. produk yang ditawarkan oleh UMKM Stela All In One berupa olahan yang berbahan utama ubi dan daun kelor. UMKM Stela All In One ini hanya berfokus pada dua produk yaitu stick daun kelor dan keripik ubi.

Setelah kita survei UMKM ini tidak memproduksi produknya setiap hari melainkan ketika ada pemesanan saja, ada beberapa faktor yang melatarbelakangi, beberapa diantaranya kurangnya pemanfaatan dunia digital daalam promosi, tampilan yang kurang menarik, dan yang paling menghambat adalah kurangnya motivasi dan semangat kerja dari pemilik UMKM tersebut, sehingga yang perlu dibenahi pertama kali adalah soal kesadaran dan motivasi kerja untuk meningkatkan produktivitas UMKM. Alat

produksi yang digunakan masih terbilang sederhana karena produk yang diproduksi juga tidak memerlukan alat yang modern.



Gambar 2. Survei Usaha

Setelah melalui proses wawancara dan diskusi dengan pemilik UMKM Stela All In One serta melihat kendala-kendala yang selama ini dihadapi oleh UMKM, kami berencana untuk melakukan beberapa kegiatan yaitu memberikan motivasi dan pemahaman terkait pengembangan usaha untuk meningkatkan produktivitas dan penjualan, membantu UMKM dalam memasarkan produknya melalui media sosial. Kami juga berencana memberikan pelatihan berupa pembuatan akun e-commerce dan melakukan promosi di berbagai media sosial seperti Whatsapp, instagram, tiktok, dan lain-lain. Selain itu, kami juga mengupayakan untuk membantu pembuatan sertifikasi usaha seperti Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP), Nomor Induk Berusaha (NIB), dan Sertifikasi Halal.



Gambar 3. Penyusunan Program

Selain itu, kami juga membantu UMKM Stela ALL IN One dalam pembuatan legalitas usaha. Bagi setiap perusahaan baik yang berskala besar maupun kecil wajib hukumnya untuk membuat

legalitas usaha, legalitas usaha merupakan elemen krusial dalam menjalankan bisnis hal ini penting untuk perencanaan jangka panjang termasuk perencanaan keuangan dan strategi bisnis. Dengan dasar hukum yang kuat, bisnis dapat merancang rencana ekspansi dan pengembangan yang lebih matang. Selain itu, manfaat dari legalitas usaha antara lain; 1. Sebagai perlindungan hukum, 2. Membangun kepercayaan dan kredibilitas, 3. Untuk memanfaatkan fasilitas yang pemerintah berikan, dan banyak hal lagi.

Beberapa legalitas usaha yang harus dimiliki bagi UMKM adalah Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP), Nomor Induk Berusaha (NIB), Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK), PIRT, Sertifikasi Halal, dan lain-lain.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 2605240019976

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

1. Nama Pelaku Usaha	: LAILIYATUL MASADAH
2. Alamat	: DUSUN BATES TIMUR ELLAK DAYA LENTENG, Desa/Kelurahan Ellak Daya, Kec. Lenteng, Kab. Sumenep, Provinsi Jawa Timur
3. Nomor Telepon Seluler	: +6281554286327
Email	: -
4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: Lihat Lampiran
5. Skala Usaha	: Usaha Mikro

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai hak akses kepastian, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP).

Gambar 4. NIB UMKM Stela All In One

Dalam hal ini, yang pertama harus dimiliki adalah Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai legalitas Pelaku usaha UMKM. Ibu Lailiyatul Masadah adalah keluarga dari pemilik UMKM Stela All In One yang bersedia namanya dijadikan sebagai Pelaku usaha dalam UMKM ini.

Tahap terakhir yang kita lakukan adalah melakukan sosialisasi yang berfokus pada permasalahan inti pada UMKM ini yaitu Sumber Daya Manusia (SDM). Motivasi kerja pemilik ataupun karyawan menjadi elemen kunci untuk menunjang produktivitas UMKM Stela All In One. Target yang ingin kita capai bersama adalah bagaimana pemilik UMKM ini dapat meningkatkan gairah dan kemauan untuk mengembangkan usahanya.



Gambar 5. Sosialisasi dan Pelatihan

Selain memberikan pemaparan materi dan melakukan motivasi guna mendorong produktivitas kami juga memberikan pelatihan dalam melakukan promosi menggunakan media sosial, pembuatan akun e-commerce yang mana hal ini akan memperluas pangsa pasar dari produk yang UMKM ini produksi, yang awalnya metode promosi yang digunakan hanya word of mouth atau promosi yang dilakukan antar person ke person menjadi lebih modern dan mengikuti perkembangan zaman. Memberikan pemahaman bahwa penting untuk membangun brand agar meningkatkan kepercayaan dari konsumen pada produk yang ada pada UMKM Stela All In One

SIMPULAN

Dari hasil laporan akhir kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Magang UMKM yang telah kami lakukan secara keseluruhan, UMKM Stela All in One Ellak Daya menunjukkan potensi yang kuat untuk tumbuh dan berkembang meskipun menghadapi berbagai tantangan. Dengan diversifikasi produk, strategi pemasaran yang efektif, dan inovasi yang berkelanjutan, usaha ini dapat terus berkontribusi positif terhadap ekonomi lokal dan mencapai kesuksesan jangka panjang. Dukungan dari berbagai pihak juga sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha ini di masa depan.

Pengabdian ini bertujuan untuk memahami bagaimana meningkatkan produktivitas melalui motivasi kerja di UMKM Stela All In One. Dari hasil wawancara dan observasi, teridentifikasi bahwa rendahnya motivasi kerja merupakan salah satu faktor utama yang menghambat produktivitas UMKM ini. Kendala lainnya termasuk kurangnya legalitas usaha, pemanfaatan pemasaran digital

yang minim, dan tampilan produk yang kurang menarik.

Motivasi kerja yang tinggi berperan signifikan dalam meningkatkan produktivitas karyawan. Karyawan yang termotivasi akan bekerja lebih giat, disiplin, dan berkomitmen dalam mencapai tujuan usaha. Oleh karena itu, meningkatkan motivasi kerja pemilik dan karyawan UMKM Stela All In One menjadi prioritas utama dalam upaya mengatasi permasalahan produktivitas. Beberapa langkah strategis yang diambil meliputi:

1. Peningkatan Motivasi dan Semangat Kerja: Memberikan motivasi dan pemahaman kepada pemilik UMKM tentang pentingnya pengembangan usaha dan bagaimana motivasi kerja dapat meningkatkan produktivitas.
2. Pemanfaatan Digital untuk Pemasaran: Melakukan pelatihan dan sosialisasi mengenai pemasaran digital, termasuk pembuatan akun e-commerce dan promosi melalui media sosial untuk memperluas jangkauan pasar.
3. Pembuatan Legalitas Usaha: Membantu dalam pengurusan legalitas usaha seperti SIUP, NIB, dan Sertifikasi Halal, yang penting untuk perlindungan hukum, membangun kredibilitas, dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah.
4. Perbaikan Tampilan Produk: Mengembangkan desain kemasan yang lebih menarik dan modern untuk meningkatkan daya tarik produk di pasaran.

Dengan implementasi langkah-langkah tersebut, diharapkan UMKM Stela All In One dapat meningkatkan produktivitas dan memperluas pasar, sehingga mampu berkembang lebih baik dan berkelanjutan. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas karyawan, dan dengan strategi yang tepat, UMKM dapat mencapai peningkatan kinerja dan kesuksesan yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadia Nur Rahma Budiarto, K. S. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Rangka Pengembangan UMKMDesa Ngampungan.

KARYA UNGGUL: Jurnal Pengabdian
Kepada Masyarakat, 116-124.

Florentina Anif Farida, M. K. (2024). Aktualisasi
Pemberdayaan SDM Pelaku UMKM
Kembulsari Melalui Pemberian Motivasi Dan
Pendampingan Foto Produk. *Berbakti: Jurnal
Pengabdian Kepada Masyarakat*, 321-330.

Marta Widian Sari, Z. A. (2023). Sosialisasi Sikap
Dan Motivasi Kinerja Karyawan Pada
UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat
Bangsa*, 365-368.

Putri, R. A. (2023). Motivasi Karyawan Dalam
Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan
Pada UMKM Martabak. *Nanggroe: Jurnal
Pengabdian Cendikia*.

SafiraRahayu, N. (2022). Sosialisasi Mengenai
Pentingnya Motivasi kerja pada pelaku
UMKM di Desa Pasirawi. *ABDIMA: Jurnal
Pengabdian Mahasiswa*, 2730-2736.